

**ANALISIS PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DALAM PENYALURAN DONASI UMAT PADA
YAYASAN POSKO YATIM INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD IRZAL SALAM
NIM 105720558615**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DALAM PENYALURAN DONASI UMAT PADA
YAYASAN POSKO YATIM INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD IRZAL SALAM
NIM 105720558615**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia
Nama Mahasiswa : Muhammad Irzal Salam
No Stambuk/NIM : 105720558615
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Oktober 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Dr. H. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA., CPA
NIDN: 0909096703

Pembimbing II,

Sulaeman Masnan, S. Pd.i., M. Pd.i.
NIDN: 0917117402

Diketahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua,
Program studi,



Ismail Rasulong, SE., MM.
NBM: 903.078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM.
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama MUHAMMAD IRZAL SALAM, Nim 105720558615, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0014/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 22 Shafar 1441 H/ 22 Oktober 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

22 Shafar 1441 H
Makassar, _____
22 Oktober 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. (.....) 
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM. (.....) 
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM. (.....) 
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Hj. Naidah, SE., M.Si. (.....) 
2. Muh. Nur Rasyid, SE., MM. (.....) 
3. Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc. (.....) 
4. Drs. Muhiddin Daweng, M.M. (.....) 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM.
NBM: 903 078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Irzal Salam

Stambuk : 1057 2055 8615

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam
Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim
Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah di ujiankan pada
tanggal 22 Oktober 2019.

Makassar, 22 Oktober 2019

Yang membuat Pernyataan,



Muhammad Irzal Salam

Diketahui Oleh :



Ismail Rasulong, SE., MM.
NBM: 903078

Ketua,
Program Studi

Muh. Nur Rasyid, SE., MM.
NBM: 1085576

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua Orang Tua, Ayah Abdul Salam dan Ibu Rahmatia Hawa yang senantiasa mendukung dan mendo'akan penulis hingga penulis bisa mendapatkan dan menyelesaikan pendidikan, dan semua pihak yang turut serta memberikan dukungan dalam bentuk apapun.....

Semoga kita semua diberikan kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat
Aamiin ya Robbal alamiin.....

MOTTO HIDUP

Hidup akan terasa Bahagia jika bersyukur kepada Allah

Alhamdulillah....



ABSTRAK

MUHAMMAD IRZAL SALAM, TAHUN 2019 *Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia*, Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Rustam dan Pembimbing II Sulaeman Masnan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menggunakan Tiga metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk uji validitas data penulis menggunakan tehnik triangulasi, mengumpulkan data yang diperoleh kemudian disusun dan diklarifikasikan untuk dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan mudah difahami sehingga data tersebut dapat diambil pengertiannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini, yaitu penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia: (1) Penerapan fungsi perencanaan sudah terprogram dengan baik, sehingga, Yayasan Posko Yatim Indonesia hanya perlu fokus untuk mewujudkan dan menjalankan program-program yang sudah ada. (2) Penerapan fungsi pengorganisasian sudah berjalan, namun masih belum maksimal dikarenakan belum adanya penetapan wewenang yang relatif kepada setiap individu yang ikut serta dalam penyaluran donasi dan juga karena relawan yang tidak menentu (masih kurang). (3) Penerapan fungsi pelaksanaan dengan menginformasikan kepada seluruh anggota dan relawan melalui sosial media waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyaluran donasi sehingga yang tidak memiliki kesibukan lain yang mendesak dapat mengikuti kegiatan tersebut. (4) Penerapan fungsi pengawasan adalah setiap kegiatan yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Petanggungjawabannya dan setiap bulannya laporan keuangan (pemasukan dan pengeluaran) yang ada di Yayasan Posko Yatim Indonesia dimuat dalam majalah posko yatim sehingga semua bisa membaca laporan tersebut secara transparan.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.

ABSTRACT

MUHAMMAD IRZAL SALAM, 2019 *Application Analysis Functions Distribution Management in the Post Donation People in Indonesian Orphans Foundation*, Thesis Program Management Studies, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I H. Andi Rustam and Supervisor II Sulaeman Masnan.

This study aims to analyze the application of management functions in the distribution of community donations to the Indonesian Yatim Post. This type of research is descriptive qualitative. Using three data collection methods namely, observation, in-depth interviews and documentation. To test the validity of the data the author uses triangulation techniques, collecting data obtained then compiled and clarified for analysis and interpretation in simple sentences and easy to understand so that the data can be understood to get conclusions as a result of research.

The results of this study, namely the application of management functions in the distribution of community donations to the Indonesian Orphan Post Foundation: (1) The implementation of the planning function is well programmed, so that the Indonesian Orphan Post Foundation only needs to focus on realizing and running programs that have already there is. (2) The implementation of the organizing function is already running, but it is still not optimal due to the lack of assignment of authority relative to each individual participating in the distribution of donations and also because of uncertain volunteers (still lacking). (3) The implementation of the implementation function by informing all members and volunteers through social media the time and place of the distribution of donations so that those who do not have other urgent activities can participate in the activity. (4) Implementation of the supervisory function is every activity that has been carried out, a Responsibility Report is made and every month the financial reports (income and expenses) in the Indonesian Orphanage Foundation are published in the orphanage post magazine so that all can read the report transparently.

Keywords: Planning, Organizing, Actuating, Controlling.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat Pada Yayasan Posko Yatim Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abdul Salam dan Ibu Rahmatia Hawa yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Tak lupa juga terimakasih kepada Yayasan Posko Yatim Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian ditempatnya. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Rustam, SE., MM., Ak.CA. CPA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sulaeman Masnan, S.Pd.i., M.Pd.i., selaku Pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IMM FEB, BEM FEB, HMJ Manajemen dan Program Studi Manajemen Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih kepada sepupuku Rezky Purnawati, S.Mat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk penulis.

10. Terimakasih kepada sepupuku Ati beserta keluarga, yang turut memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
11. Terimakasih kepada Siti Maifa Diapati beserta keluarga yang juga telah memberikan dukungan dan doa terhadap penulis.
12. Terimakasih untuk saudari Nurbiah beserta keluarga yang juga selalu memberikan doa dan dukungan moril.
13. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 05 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Pengertian Manajemen	5
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	6
3. Penyaluran Donasi Umat	15
4. Distribusi Konsumtif dan Distribusi Produktif	15

B. Tinjauan Empiris.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Fokus Penelitian.....	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
D. Sumber Data	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Yayasan Posko Yatim Indonesia.....	32
1. Sejarah Yayasan Posko Yatim Indonesia.....	32
2. Visi Dan Misi Yayasan Posko yatim Indonesia.....	37
3. Struktur Organisasi Yayasan Posko Yatim Indonesia.....	37
4. Uraian Jabatan (job description)	39
5. Program- Program utama Posko Yatim Indonesia.....	40
6. Unit kerja atau usaha Posko Yatim Indonesia.....	42
7. Sumber Dana Posko Yatim Indonesia.....	43
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	43
1. Karakteristik Informan Penelitian	44
2. Hasil Penelitian.....	45
a. Perencanaan (<i>Planning</i>) pada Yayasan Posko Yatim Indonesia	45
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) pada Yayasan Posko Yatim	
Indonesia	48

c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) pada Yayasan Posko yatim Indonesia	50
d. Pengawasan (<i>Controlling</i>) pada Yayasan Posko Yatim Indonesia	57
BAB V PENUTUP	62
A. KESIMPULAN	62
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	62
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	62
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	62
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	63
B. Saran	63
1. Perencanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia	63
2. Pengorganisasian pada Yayasan Posko Yatim Indonesia.....	63
3. Pelaksanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia	64
4. Pengawasan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	16
Tabel 4.1 <i>Job description</i> pada Yayasan Posko Yatim Indonesia.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik informan Berdasarkan Jabatan	44
Tabel 4.3 Nama-nama penerima beasiswa Yatim dari Rumah singah Siti Mutiah	54
Tabel 4.4 Nama-nama TPQ binaan Yayasan Posko Yatim Indonesia.....	57
Tabel 4.5 Laporan keuangan Posko Yatim Indonesia bulan Mei-Juni 2018.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3.1	Teknik Analisis Data	31



DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara	68
2. Transkrip Observasi	74
3. Transkrip Dokumentasi	78
4. Dokumentasi Kegiatan	81
5. Persuratan	93
6. Biografi Penulis	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan fungsi-fungsi manajemen merupakan hal penting bagi suatu perusahaan maupun suatu lembaga. Karena, jika ingin tetap bertahan dan menyesuaikan diri, maka perusahaan atau lembaga ini dituntut agar dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam setiap operasionalnya, guna menghindari terjadinya tumpang tindih dalam suatu pekerjaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan maupun lembaga dengan efektif dan efisien.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2011:40-41) fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: (1) Perencanaan (*Planning*), yaitu proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang ada. (2) Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas, menyediakan media yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut. (3) Pelaksanaan (*Actuating*), yaitu proses pelaksanaan rencana yang telah diterapkan sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah didelegasikan serta mengarahkan semua sumber daya organisasi agar mau bekerjasama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan. (4) Pengawasan (*Controlling*), yaitu proses pengaturan dan pengarahan terhadap setiap pelaksanaan aktivitas organisasi agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam proses perencanaan.

Setelah mengetahui fungsi manajemen di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen sangat berperan penting dalam proses aktivitas organisasi maupun suatu perusahaan agar secara efektif dan efisien mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penyaluran donasi umat erat kaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen, apabila penyaluran donasi umat tidak terstruktur dengan baik maka bisa dikaitkan dengan jeleknya manajemen suatu lembaga atau yayasan. Sebagai contoh manajemen perencanaan, jika perencanaan dalam penyaluran donasi umat tidak tertata dengan baik maka akan terjadi penyaluran yang acak-acakan dan tidak mempunyai arah yang jelas. Hal itu terjadi karena ada kesalahpahaman antara satu karyawan dengan karyawan lainnya, atau antara pimpinan yayasan dengan relawannya.

Jika penyaluran donasi tidak baik maka akan membuat kecewa para *donatur* dan yang mungkin terjadi selanjutnya adalah yayasan tersebut ditinggalkan oleh *donatur* dan memiliki pandangan yang kurang baik bagi masyarakat.

Manajemen merupakan salah satu komponen penting dalam lembaga, karena manajemen adalah suatu alternatif untuk mengatur dan menggerakkan orang lain, sehingga suatu lembaga atau yayasan haruslah memfungsikan dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut dengan baik agar dapat terus menebar kebaikan dan dicintai masyarakat.

Penulis memilih Yayasan Posko Yatim Indonesia sebagai objek penelitian karena yayasan tersebut merupakan salah satu yayasan yang membuat penulis tersentuh dan mendukung agar dapat tetap menebar manfaat untuk masyarakat yang membutuhkan.

Yayasan Posko Yatim Indonesia mempunyai unit-unit usaha guna menggaji karyawan, yang mana program-program inilah yang menjadi karakter Yayasan Posko Yatim Indonesia sebagai yayasan sosial yang mandiri dan memperdulikan kesejahteraan orang lain dan membentuk pribadi anggota yayasan peduli kepada sesama. Sehingga faktor pendukung yayasan ini tetap berdiri bahkan bisa terus berkembang adalah bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasinya, karena faktor utama suatu perusahaan atau yayasan dapat berkembang dan bertahan adalah bagaimana penerapan manajemennya sehingga tidak mungkin suatu yayasan bisa cepat berkembang dan dicintai oleh masyarakat jika manajemen tidak berjalan dengan baik.

Sedangkan yang menjadi persoalan peneliti adalah bagaimana Yayasan Posko Yatim Indonesia menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam menyalurkan donasi umat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara karyawan dengan manajer atau yayasan dengan relawannya agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Penulis juga masih melihat penerapan fungsi-fungsi manajemen pada yayasan ini masih belum maksimal karena masih sering ditemukan tumpang tindih dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong mengetahui dan menganalisis tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat yang diterapkan di Yayasan Posko Yatim Indonesia, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengetahui dan dapat mendeskripsikan bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Tinjauan Teoritis

Melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dan memperkaya perbendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan terutama bagi jurusan manajemen khususnya Manajemen SDM.

2. Tinjauan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berguna bagi kedua belah pihak, baik bagi masyarakat (*Donatur*) maupun bagi Yayasan Posko Yatim Indonesia dimana hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen *SDM* sehingga dapat menjadi landasan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga Yayasan Posko Yatim Indonesia bisa menjadi lebih *professional* dalam melakukan pengelolaan yayasan, agar tetap beroperasi dan dicintai masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*manage*” yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “*mengendalikan*”. Jadi secara singkat manajemen dapat diartikan sebagai “pengendalian”. Namun demikian pengertian manajemen sangatlah luas dan tentunya tidak dapat diungkapkan dengan satu kata saja. Berikut pengertian manajemen antara lain:

- a. Menurut Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng (2012): “Manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri atas kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain.
- b. Menurut T. Hani Handoko (2011:8): “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.
- c. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2009:8): “Manajemen merupakan proses pengkoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif dan efisien dengan melalui orang lain”.

Dari ketiga pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen adalah konsentrasi ilmu yang memuat modal kepemimpinan dimana pemimpin harus dapat mengatur sedemikian rupa mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta dapat mengambil keputusan sehingga tercapainya tujuan bersama.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Setelah mengetahui pengertian dari manajemen dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk mengantar suatu organisasi atau individu kepada tujuan. Kegiatan atau aktivitas tersebut biasa dikenal sebagai fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut saling berkaitan satu sama lain secara dinamis menunjang tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Beberapa ahli manajemen mengungkapkan ada beberapa fungsi dari manajemen antara lain sebagai berikut:

- a. Henry Fayol (2010) mengusulkan bahwa semua manajer paling tidak melaksanakan lima fungsi manajemen, yakni merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasikan, dan mengendalikan:

1. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat

mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup tiga kegiatan yaitu; (1) Membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, (2) Membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan tersebut, (3) Menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.

3. Pengarahan

Pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.

4. Pengendalian

Bagian terakhir dari proses manajemen adalah pengendalian (*controlling*). Pengendalian dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya.

Fungsi pengendalian mencakup empat kegiatan, yaitu; (1) Menentukan standar prestasi, (2) Mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, (3) Membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi; dan (4) Melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditetapkan.

b. Menurut Malayu S. P hasibuan (2011:40-41) fungsi-fungsi manajemen terdiri dari:

1. Perencanaan (*Planning*)

Merupakan proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang ada.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Merupakan proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas, menyediakan media yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Merupakan proses pelaksanaan rencana yang telah diterapkan sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah didelegasikan serta mengarahkan semua sumber daya organisasi agar mau bekerjasama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Merupakan proses pengaturan dan pengarahan terhadap setiap pelaksanaan aktivitas organisasi agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan yang telah diatur dalam proses perencanaan.

c. Menurut George. R. Terry dan Leslie (2014)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilandaskan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Perencanaan adalah kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam administrasi. Rencana merupakan serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang. Rencana yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan (*goal oriented*). Rencana secara jelas mengemukakan:

1. Apa yang akan dicapai, berkenaan dengan penentuan tujuan.
2. Mengapa hal itu perlu dilakukan, berkenaan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan itu.
3. Bagaimana akan dilaksanakan, berkenaan dengan prosedur kerja, sasaran dan biaya.

4. Bilamana akan dilaksanakan, berkenaan dengan penjadwalan kegiatan kerja atau pelaksanaan kegiatan sampai dengan selesai.
5. Siapa yang akan melaksanakan, berkenaan dengan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Mengadakan penilaian, berkenaan dengan kegiatan, mana yang telah selesai, sedang dan diselesaikan.
7. Kemungkinan-kemungkinan apa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuaian dan perubahan rencana.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya, maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah:

1. Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang dapat “membawa” hal-hal tersebut kearah tujuan.
3. Penugasan tanggung jawab tertentu. Pendelegasian tugas-tugasnya.

Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan. Maksudnya adalah bahwa pengorganisasian itu merupakan tugas pemimpin terhadap bawahan dalam pengelompokan bagian satu dengan bagian yang lain untuk mencapai tujuan. Aktivitas ini nantinya melibatkan pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing personil. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan timbulnya tumpang tindih pekerjaan pada seorang saja. Selain itu dengan adanya pembagian tugas tersebut dapat menumbuhkan pendalaman terhadap pekerjaannya, sehingga pekerjaan akan lebih lancar dan teratur. Maka dari itu diperlukan adanya langkah dalam pengorganisasian, yaitu:

1. Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.
2. Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
3. Memberi wewenang kepada masing-masing pelaksana.
4. Menempatkan jalinan hubungan.

c. Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. *Actuating* adalah menggerakkan dan

memberikan perintah-perintah melakukan kerja terhadap seluruh bawahan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Actuating memiliki arti penting dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi karena juga merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya pergerakan, maka rencana yang telah tersusun tidak dapat terlaksana karena tidak ada tenaga pendorong bagi pelaksana untuk melakukan tugas-tugasnya dan bersedia melakukan kerjasama.

Pergerakan disini merupakan langkah berikutnya setelah rencana ditetapkan dan diadakan pembagian tugas kepada para pelaksana dalam rangka menggerakkan pelaksana tersebut untuk segera melakukan kegiatan-kegiatan itu.

Dalam pelaksanaannya pergerakan yang dilakukan adalah:

1. Pemberian motivasi
2. Pembimbing
3. Jalinan hubungan
4. Penyelenggaraan komunikasi
5. Pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developing people*)

d. Pengawasan (*Controlling*)

Setiap pelaksanaan kerja organisasi pengawasan merupakan faktor pokok dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi. Menurut Robert J. Mockler dalam T. Hani Handoko yang dimaksud dengan pengawasan manajemen adalah: suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan

tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan korelasi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

d. Fungsi manajemen menurut beberapa ahli

1. *Planning* (Perencanaan)

Planning (Perencanaan) menurut Usman (2011:66) merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (Pengorganisasian) berarti memobilisasi sumber daya manusia dan sumber daya alam dari organisasi untuk mewujudkan rencana menjadi suatu hasil.

3. *Motivating* (pemberian motivasi)

Motivating (pemberian motivasi) pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan agar melakukan kegiatan secara sukarela sesuai dengan tugas-tugasnya.

4. *Controlling* (pengawasan)

Controlling (pengawasan) berarti pemantauan (*monitoring*) rencana untuk menjamin agar dikemudikan dengan tepat (Siswanto, 2009).

e. Menurut Richard L. Daft (2010)

Fungsi-fungsi manajemen dibagi menjadi empat fungsi yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah fungsi manajemen yang meliputi pendefinisian sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, dan pengembangan rencana kerja untuk mengelola aktivitas.

2. Penataan (pengorganisasian)

Penataan (Pengorganisasian) adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan tindakan-tindakan penataan dan pengaturan berbagai aktivitas kerja secara terstruktur demi mencapai sasaran organisasi.

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan interaksi dengan orang-orang lain untuk mencapai sasaran organisasi.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan tindakan-tindakan pengawasan, penilaian, dan koreksi terhadap kinerja dan hasil pekerjaan.

Setelah mengetahui pengertian dan fungsi manajemen yang telah dikemukakan oleh para ahli manajemen tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen sangat berperan penting dalam proses aktivitas organisasi maupun suatu perusahaan agar secara efektif dan efisien mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Penyaluran Donasi Umat

Donasi sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (Donasi Umat) adalah donasi yang diberikan bagi keperluan pengentasan kemiskinan. Donasi sosial kemasyarakatan adalah pemberian bantuan berupa uang/barang kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang sifatnya selektif dan tidak secara terus-menerus.

4. Distribusi Konsumtif dan Distribusi Produktif

Distribusi konsumtif adalah penyaluran dana yang dibagikan diberikan untuk dimanfaatkan secara langsung, sedangkan distribusi produktif adalah penyaluran yang diberikan untuk dimanfaatkan untuk jangka waktu yang lama dan menghasilkan sesuatu yang produktif (Mufraini,2016).

B. Tinjauan Empiris

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini maka penulis akan mengutip beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti / Tahun	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Nanig Hidayah & Maspiyahe -Journal. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Februari 2014, hal 8-16	Penerapan Fungsi Manajemen Pada Divisi Rias Untuk Pelayanan Jasa Pengantin Di Adji Wedding Gallery	Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Fungsi perencanaan meliputi enam unsur manajemen yaitu manusia, uang, alat atau sarana prasarana, bahan, pasar dan bagaimana diterapkan dalam divisi rias untuk pelayanana jasa pengantin. 2) Fungsi pengorganisasian meliputi pembagian tugas karyawan dalam

			<p>penarikan kesimpulan.</p> <p>Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan metode.</p>	<p>bekerja. 3) Fungsi pengarahan meliputi bagaimana pengarahan ketua divisi terhadap pekerjaan karyawan. 4) Fungsi pengawasan meliputi bagaimana pengawasan ketua divisi sebelum, selama dan setelah acara pernikahan.</p>
2.	<p>Sumarni</p> <p>Jurnal Galung Tropika, 7 (3) Desember 2018, hlmn. 175 - 183</p>	<p>Penerapan Fungsi Manajemen Perencanaan Pembenihan Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>)</p>	<p>Metode penelitian meliputi observasi atau pengamatan langsung, wawancara, partisipasi aktif</p>	<p>Produksi benih ikan merupakan seperangkat prosedur untuk menghasilkan benih ikan mulai dari perencanaan sampai</p>

		<p>Untuk Menghasilkan Benih Ikan Yang Berkualitas</p>	<p>di lapangan, dan studi pustaka. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian.</p>	<p>dengan benih siap dipasarkan, sehingga perlu adanya kegiatan manajemen agar dapat mengarahkan dan mengatur kegiatan produksi memperoleh hasil maksimal dengan cara efektif dan efisien. Penerapan fungsi manajemen perencanaan pada pembenihan ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) meliputi perencanaan persiapan kolam pemeliharaan induk, proses pematangan</p>
--	--	---	--	---

				gonad, survival rate/kelangsungan hidup, pemijahan, pemanenan larva, pendederan, dan panen. Selain itu fungsi pelaksanaan dan pengawasan meliputi: Seleksi induk ikan nila, pemberian pakan, pemijahan, pemenenan larva, pendederan, dan kegiatan pasca panen.
3.	Syamsuddin Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, Juni 2017	Penerapan Fungsi- Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu	Analisis dilakukan secara kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian.	Peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh

		Pendidikan	<p>karena itu, Lembaga Pendidikan juga harus dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas dengan meningkatkan sumber daya pendidikan untuk memasok kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan permintaan dan meningkatkan proses pendidikan lokal dengan mengembangkan elemen yang diperlukan dan elemen pendukung.</p>
--	--	------------	---

				<p>Meningkatkan kualitas pembelajaran perlu menggunakan strategi yang dapat diterapkan untuk masing-masing institusi dengan memperhatikan karakteristik institusi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, diharapkan lembaga pendidikan akan menjadi lembaga yang mampu secara efektif menghadapi tantangan masa depan.</p>
--	--	--	--	---

4.	Lilis Setyowati 08 Agustus 2015	Pelaksanaan Fungsi Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) @Hospital Rumah Sakit Islam (Rsi) Jl. A. Yani 2-4 Surabaya	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Temuan penelitian adalah pelaksanaan fungsi manajemen TBM @Hospital RSI Surabaya dengan pedoman pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian. Perencanaan menitikberatkan pada sentra-sentra yaitu sentra buku/ bahan bacaan, sentra ruang, sentra komputer, sentra kriya atau kegiatan, dalam pengorganisasian menitikberatkan
----	---------------------------------------	---	---	---

				<p>pada kerjasama dalam setiap kegiatan yang telah disusun, pelayanan yang dilaksanakan, dan hubungan atau mitra kerja yang dibentuk.</p> <p>Penggerakan menitikberatkan pada kemampuan memimpin dan bentuk motivasi untuk mampu menarik minat masyarakat datang ke TBM serta mampu pula mengembangkan TBM @Hospital.</p> <p>Pengawasan menekankan pada</p>
--	--	--	--	---

				<p>monitoring yakni pelaksanaan kegiatan, program kegiatan, dan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>Penilaian lebih pada waktu dilaksanakannya penilaian dan siapa saja yang melaksanakan penilaian.</p> <p>Selanjutnya pada kelebihan dan kelemahan TBM @Hospital RSI Surabaya yang mampu dijadikan koreksi atau acuan untuk mengembangkan TBM @Hospital.</p>
--	--	--	--	---

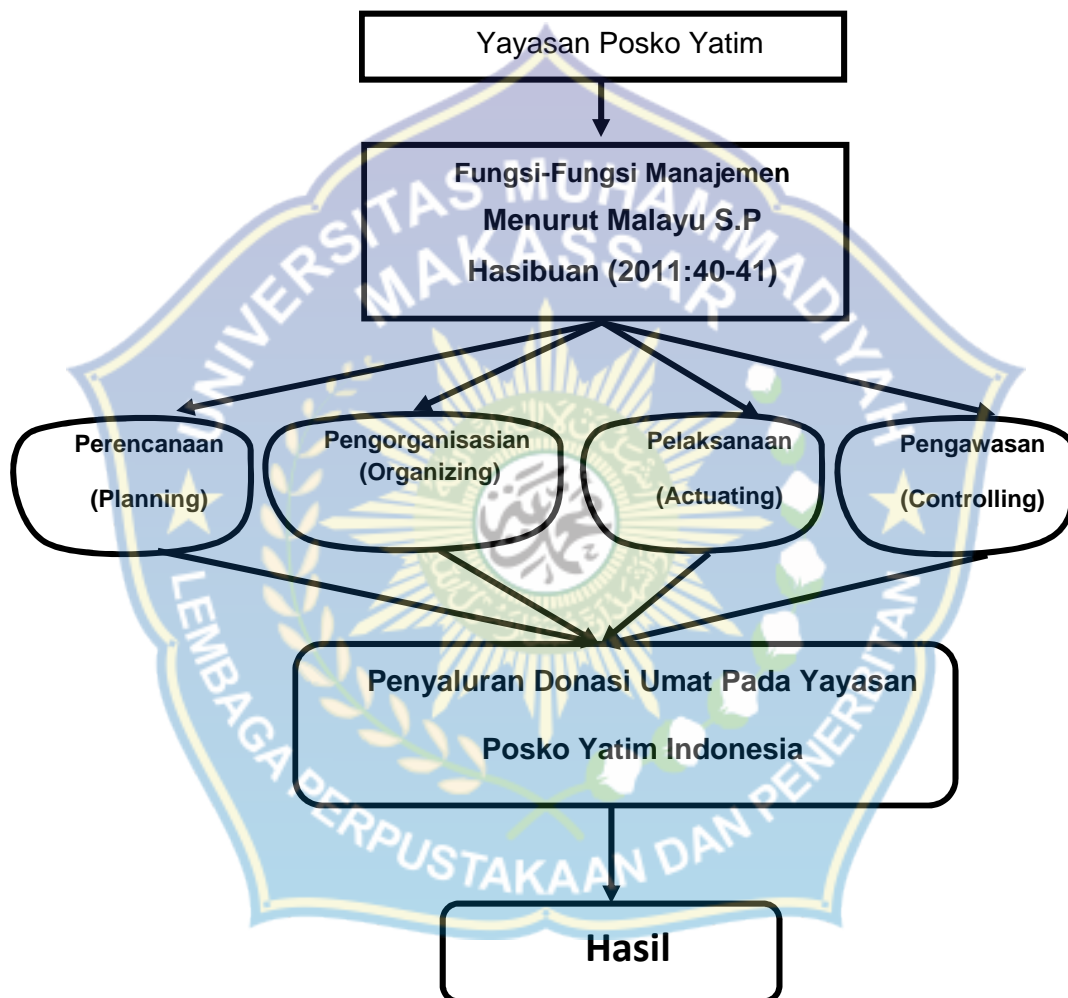
5.	Saharuddin, I Ketut patra, Sanaria/ Equilibrium Volume 7. Nomor 1. Tahun 2018	Analisis Fungsi – Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mandala Multi Finance Kabupaten Luwu Utara	Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian explanatory dan menggunakan metode survey. Populasi penelitian adalah Karyawan PT. Mandala Multi Finance di Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 15 orang yang sekaligus dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif	Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu variabel fungsi-fungsi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mandala Multi Finance di Kabupaten Luwu Utara. Hal ini ditunjukkan dari nilai thitung = 4,110 pada taraf nyata ($p = 0,001 < = 0,05$) atau thitung (4,110) > ttabel (2,179).
----	---	--	--	--

			<p>dan Regresi Sederhana, dimana variabel independen didalam penelitian ini yaitu fungsi-fungsi manajemen sedangkan untuk variabel dependen yaitu kinerja karyawan.</p>	
--	--	--	---	--



C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan arah penalaran untuk bisa memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah disebutkan. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka pemikiran Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Penyaluran Donasi Umat Pada Yayasan Posko Yatim Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan individu atau kelompok serta perilaku yang dapat diamati (Lexy J Moleong, 2013). Dalam hal ini untuk meneliti dan menemukan secara spesifik tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat yang dilakukan oleh Yayasan Posko Yatim Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian hanya kepada analisis penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian: Yayasan Posko Yatim Indonesia Jln. Mannuruki 12 No.12 Makassar.
2. Waktu Penelitian: Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu pada Agustus sampai September 2019.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer:

Sumber Data Primer didapatkan melalui Informan:

- a. Ketua/Pimpinan Umum : Bpk. Syarifuddin Liwang, S. Pd. i., Ss, MA
- b. Bendahara : Ibu Musriati, S. Pd
- c. Pimred Majalah : Juhaenah, S. Pd

2. Sumber Data Sekunder:

Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia meliputi majalah dan foto-foto kegiatan penyaluran donasi umat yang telah dilakukan oleh Yayasan Posko Yatim Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Digunakan untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dari suatu kegiatan penyaluran donasi umat yang dilakukan oleh Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Wawancara Mendalam

Berfungsi untuk pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan Ketua/Pimpinan umum dan relawan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia, sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipasi (*participant observer*) sebagai pendukung, wawancara dan analisis dokumen (Burhan Bugin, 2010:77).

Metode ini digunakan untuk mendapat data-data yang sifatnya tertulis, seperti sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, laporan kegiatan, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara agar validitasnya tidak diragukan lagi.

F. Instrument Penelitian

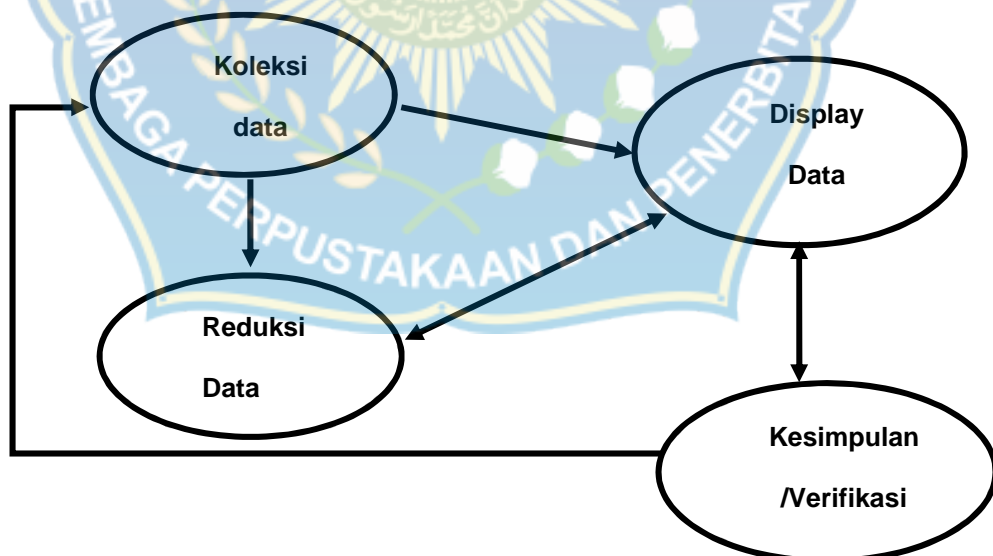
Instrument untuk penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan penunjang:

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Catatan harian/lapangan
4. Alat perekam, pengambilan gambar (HP)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2013)

Adapun analisis data yang penulis lakukan adalah triangulasi mengumpulkan data yang diperoleh kemudian disusun dan diklarifikasikan untuk dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan mudah difahami sehingga data tersebut dapat diambil pengertiannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.



Gambar 3.1

Teknik Analisis data menurut Miles dan Huberman

Sumber: Prof.Dr. Sugiono, 2013

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Yayasan Posko Yatim Indonesia

1. Sejarah Yayasan Posko Yatim Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Syarifuddin Liwang, tentang sejarah Yayasan Posko Yatim Indonesia adalah Yayasan Posko Yatim Indonesia merupakan salah satu Lembaga sosial yang ada di Makassar yang berdiri sejak awal tahun 2014 oleh Syarifuddin Liwang.

Peneliti juga menanyakan latar belakang pendiri Yayasan Posko Yatim Indonesia melalui wawancara dalam hal ini Syarifuddin Liwang, hasil wawancara tersebut Syarifuddin Liwang memiliki nama lengkap Syarifuddin Liwang Al-Islami. Syarifuddin Liwang, Lahir di Pakkolompo, 16 Agustus 1984 dari pasangan suami istri Ayah Dg. Liwang dan Ibu Dg. Caya. Syarifuddin Liwang memiliki 4 saudara: Sudirman Dg. Ngesa, Syamsuddin Dg Sijaya, Sahruni dan Syahril, memiliki istri Musriati, dan dikaruniai 2 anak, Ammar Mumtaz Musyarli (2012) dan Bais Mubarak Musyarli (2015).

Syarifuddin Liwang mempunyai latar belakang pendidikan, SD Inpres Pakkolompo Gowa lulus tahun 1999, SMP Addaraen Makassar (Pesantren Addaraen) lulus tahun 2002, SMA Addaraen Makassar (Pesantren Addaraen) lulus tahun 2005, Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar, S1 Fakultas Tarbiyah STAI DDI Makassar, S1 Fakultas Sastra UIM. S2 PPs UIN Alauddin Makassar.

Syarifuddin Liwang mengikuti pendidikan non formal yakni, Sekolah Pengusaha Muslim (SPM) tahun 2010, *Profesional Trainer School* (PTS) tahun 2011, Pendidikan Kader Dai (PKD) IMMIM, tahun 2012, Pelatihan dai tingkatan menengah tahun 2013, Sekolah Demokrasi Gowa angkatan 2 tahun 2014.

Latar belakang organisasi Syarifuddin Liwang, Anggota BKPRMI Makassar (2007-2010), Ketua Bidang Kaperisasi HIMA Persis Sul-Sel, Ketua Umum IMDI Komsat STAI DDI (2009-2010), Sekum FPRM BPH dan Bosowa (2007-2009), Pengurus BEM Sastra UIM (2008-2010), Pengurus PMII Rayon Sastra (2007-2009), Pengurus Perbakin UNHAS (2010-2011), Anggota Muballig DDI As-Salam Makassar, Anggota Majelis MM Al-Markaz Al-Islami Sul-Sel, Lembaga Dakwah Magfirah Makassar, Anggota Ikatan Dai Muda Indonesia Makassar, Pengurus IMDI cabang Makassar (2011-2013), Sekum Persaudaraan Muslim Sedunia (PMS) Makassar (2009 -2012), Pengurus Lembaga Dakwah Bintang Sembilan UIM (2007-2008), Pendiri Persaudaraan Mahasiswa Muslim (PMM) Sul-Sel.

Riwayat pekerjaan/aktivitas Syarifuddin Liwang meliputi, founder Yayasan Posko Yatim Indonesia, Ketua Asosiasi Alumni Pondok Pesantren se Indonesia (ASPOPENI) Sulawesi Selatan, Bendahara Ikatan Dai Muda Indonesia (IDMI Pusat), Wakil ketua Ikatan Motivator Sulawesi (IMOSI), Founder Musyarli Connecting, Penggagas Komunitas Peduli Anak Yatim dan Dhuafa (KPAYD), Pembina dan konsultan beberapa panti asuhan di Makassar, Tim Trainer Global Genius Makassar, Penggagas Model kajian Tadris, Staf Pengajar MTs Ulul Azmi

Makassar (2008-2013), Pengurus Pesantren Persaudaraan Muslim Samaya Gowa, sebelumnya juga pernah bekerja di perusahaan PT. Borongtala Express, PT. Anasima dan wartawan tabloid nasional Doreng untuk wilayah Sul-Sel.

Selain itu, Syarifuddin Liwang juga berbisnis gula merah dan mulai menggarap konsep training menjadi mahasiswa yang hebat, berkarakter dan mandiri, sukses sejati, sekolah kehidupan, dll.

Syarifuddin Liwang terinspirasi mendirikan Yayasan Posko Yatim Indonesia ketika melakukan 4 kali kunjungan ke Jawa sekitar tahun 2013 dan 2014 dengan melihat lembaga sosial atau yayasan sosial yang begitu sangat menjamur terutama di daerah Jawa timur dan Jawa Barat, bahkan mereka pun belomba-lomba membuka cabang di tempat lain termasuk di luar pulau Jawa seperti Makassar dan kota besar lainnya di Indonesia.

Saat tiba di Makassar, Syarifuddin Liwang melihat pada waktu itu cabang yayasan seperti, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, PKPU, Rumah Yatim, Yatim Mandiri, BMH, Nurul Hayah, Darul Qur'an, Wisata Hati, dll, begitu eksis di Makassar melakukan penggalangan dana untuk kemanusiaan, Syarifuddin Liwang sempat berpikir dan bertanya-tanya kenapa lembaga seperti ini hampir semua berasal dari Jawa, kenapa tidak ada lembaga seperti ini dari Makassar? 5 Menit kemudian Syarifuddin Liwang seraya berikrar dalam hati Inshaallah 2 tahun kemudian saya akan membangun yayasan sosial seperti mereka dan alhamdulillah 2 tahun kemudian tepatnya tahun 2016 Syarifuddin telah berhasil merintis Yayasan Posko Yatim Indonesia.

Syarifuddin Liwang memberanikan diri untuk merintis Yayasan Posko Yatim Indonesia karena mengingat sudah memiliki pengalaman di bidang sosial dan pernah menjadi tim *Fundraising* LAZNAS Yatim Mandiri Makassar tahun 2011-2013 atau selama 2 tahun dan termasuk salah satu tim terbaiknya, selain itu dengan modal pengalaman ketika menjabat kepala cabang Laznas setahun dan pernah menjadi tim program Laznas selama 2 tahun.

Adapun faktor pendukung dan penghambat Yayasan Posko Yatim Indonesia, pada saat Syarifuddin Liwang akan merintis Posko Yatim Indonesia harus memberanikan diri *resign* dari pekerjaan dan tempatnya mengabdikan dengan kata lain Syarifuddin Liwang harus meninggalkan zona nyamannya demi zona baru yang akan diperjuangkan. Ketika Syarifuddin Liwang berada dalam zona baru harus lebih banyak "berpuasa" sekitar 7 bulan dan pada awal bulan November 2016 setelah bergabungnya 3 srikandi dalam Yayasan Posko Yatim Indonesia yakni (Asma, Hena dan Murni), Yayasan Posko Yatim Indonesia sudah mulai mencetak majalah bulanan untuk para *Donatur*, dan juga mendapat penawaran dari teman sebuah rumah untuk dijadikan sekretariat sekaligus tempat tinggal untuk tim Yayasan Posko Yatim Indonesia (Hena dkk).

Setelah memasuki akhir bulan November 2016 Yayasan Posko Yatim Indonesia mengadakan *event* besar di Masjid Al- Markaz Al-Islami yaitu Tabligh Akbar terbesar pertama di Indonesia timur dengan menghadirkan para da'i muda top dari berbagai kabupaten kota se Sulawesi Selatan sekaligus peluncuran buku Syarifuddin Liwang pendiri Yayasan Posko Yatim Indonesia yang berjudul *Fiqih Ukhuwah Islamiyyah*

dirangkaikan pemberian santunan kepada para anak yatim yang dilakukan oleh Yayasan Posko Yatim Indonesia.

Kegiatan ini diliput berbagai media dari kota Makassar yakni, Fajar, Tribun Timur, Harian Amanah, Saudagar, dan beberapa media *Online*, Zona Merah, Mitra Pol, dari berbagai kabupaten kota di Sulawesi Selatan.

Pasca *event* tersebut nama Yayasan Posko Yatim Indonesia sudah mulai dikenal masyarakat bahkan sempat menjadi perbincangan di tempat Syarifuddin Liwang bekerja sebelumnya.

Yayasan Posko Yatim Indonesia sudah mulai naik daun tentunya melewati berbagai ujian dan salah satu ujian yang harus dihadapi adalah diawal tahun 2017 dimana Yayasan Posko Yatim Indonesia diminta segera mengosongkan rumah yang dijadikan sebagai sekretariat, dimana pemilik rumah tersebut tiba-tiba menelepon Hena (yang tinggal di sekretariat Posko Yatim Indonesia) dan meminta rumah yang menjadi sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia harus segera dikosongkan.

Sehabis mendengar pernyataan dari pemilik rumah melalui telpon tersebut tentu saja teman-teman yang ada di Posko Yatim Indonesia bingung dengan *deadline* yang dianggap tidak mempunyai etika, Syarifuddin Liwang ditelpon Hena tentang kejadian ini dan mereka pun sepakat sehingga berkemas untuk memindahkan inventaris dan mengosongkan rumah tersebut.

Dengan kejadian tersebut Syarifuddin Liwang dengan spontan langsung menghubungi teman sekaligus senior dan gurunya untuk menanyakan apakah masih ada kamar kosongnya, "Saya mau pakai

kembali tempat yang dulu ditawarkan untuk dijadikan sekretariat Posko Yatim Indonesia?” demikian bahasa dalam percakapannya, Syarifuddin Liwang sangat bersyukur dan mengucapkan Alhamdulillah dikarenakan teman yang sekaligus senior dan guru tersebut tentunya dengan senang hati dan menerima kamar kosongnya dijadikan sebagai sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia.

Syarifuddin Liwang kembali mengucapkan Alhamdulillah karena sudah mendapatkan solusinya dan tempat inilah yang kemudian menjadi sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia sampai sekarang yang beralamat di Jln. Mannuruki 12 No 12 Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate kota Makassar.

Berdasarkan sejarah Posko Yatim di atas penulis melihat perjuangan dan kesabaran serta ketahanan mental yang begitu besar yang didukung oleh pengalaman, sangat diperlukan untuk membangun suatu lembaga yang dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sosial dewasa ini yang begitu padat dan penuh persaingan.

2. Visi dan Misi Yayasan Posko Yatim Indonesia

Berdasarkan hasil dokumentasi dari majalah Posko Yatim Indonesia (2019), menyebutkan bahwa visi dan misi Yayasan Posko Yatim Indonesia yaitu:

Visi:

Menjadi lembaga yang selalu eksis membantu, mencerahkan, dan memberdayakan anak-anak yatim dan dhuafa.

Misi:

1. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama peduli kepada anak-anak yatim dan dhuafa.
2. Mengupayakan dana dan penyaluran untuk kesejahteraan anak-anak yatim dhuafa.
3. Mengajak instansi, perusahaan, *corporate* yang memiliki misi yang sama untuk bermitra.
4. Merealisasikan terbentuknya sarana dan prasarana yang berdayaguna.

Setelah penulis mengamati visi dan misi Yayasan Posko Yatim Indonesia di atas, penulis melihat adanya cita-cita yayasan tersebut yang harus dicapai dibidang sosial dengan mengajak semua kalangan yang mempunyai misi yang sama sehingga terealisasinya sarana dan prasarana yang berdayaguna.

3. Struktur Organisasi Yayasan Posko Yatim Indonesia

Berdasarkan hasil dokumentasi dari majalah Posko Yatim Indonesia (2019), Yayasan Posko Yatim Indonesia telah memiliki kekuatan hukum dengan Akta Notaris: No. 28 Tanggal 27 Januari 2017 dan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Struktur Organisasi Yayasan Posko Yatim Indonesia

Pembina:

Dr. KH Hasan Basri Rahman, MA

Drs. Abdul Ganing Dg Ngompo

Ust. Askar Al Makassari

Pengurus dan Pengawas:

Ketua : Syarifuddin Liwang, S.Pd.i., Ss

Sekretaris : M Basri, S. Pd. i

Bendahara : Musriati, SE

Direksi:

Pimpinan Umum : Syarifuddin Liwang, S.Pd.i., Ss

Koordinator Fundraising : Asmawati, SE

Pimred Majalah : Juhaenah, S. Pd

Bagian Administrasi : Musriati, SE

Humas : Ir. Nur Ichsan Ahmadayah

Koordinator Relawan : Muh. Ramadhan Thahir, S. Pd. i

Koordinator Lapangan : Sultan

Bidang IT : Heru Coy

Berdasarkan struktur organisasi yang ada pada Yayasan Posko Yatim Indonesia di atas, Penulis melihat adanya tumpukan tugas sehingga tidak sesuai dengan kaidah manajemen yang berlaku. Sehingga, Posko Yatim Indonesia perlu mengatur ulang dan mengadakan perekrutan agar tidak lagi terjadi tumpukan tugas kepada setiap personil.

4. Uraian Jabatan (job description)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syarifuddin Liwang mengenai *job description* Yayasan Posko Yatim Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Job description pada Yayasan Posko Yatim Indonesia

Jabatan	Nama	Tugas dan fungsi
Pimpinan Umum	Syarifuddin Liwang, S.Pd.i., Ss	Bertugas secara umum tentang Posko Yatim Indonesia termasuk penyalurannya
Koordinator	Asmawati, SE	Bertugas mencari dana
Pimred Majalah	Juhaenah, S. Pd	Bertugas untuk membuat majalah Posko Yatim Indonesia dan publikasi kegiatan
Bagian Administrasi	Musriati, SE	Bertugas untuk mengelola keuangan dan administrasi Yayasan Posko Yatim Indonesia
Humas	Ir. Nur Ichsan Ahmadayah	Bertugas untuk mensosialisasikan Posko yatim Indonesia
Koordinator Relawan	Muh. Ramadhan Thahir, S. Pd. i	Bertugas untuk membantu pimpinan umum menjalankan program dan relawan
Koordinator Lapangan	Sultan	Bertugas untuk mengkoordinir penyaluran bencana alam
Bidang IT	Heru Coy	Bertugas untuk mengelola website Posko Yatim Indonesia

Setelah penulis mengamati *Job Description* diatas maka Yayasan Posko Yatim Indonesia perlu mengadakan perekrutan dengan analisis job yang sesuai dengan tugas yang berganda.

5. Program-Program utama Yayasan Posko Yatim Indonesia

Berdasarkan dokumentasi dari Majalah Posko Yatim Indonesia (2019:4) program-program Posko Yatim Indonesia dituliskan sebagai berikut:

a. Program mingguan/tiap pekan

Berbagi nasi kotak untuk anak-anak yatim dhuafa setiap minggu pada hari Jum'at.

b. Program Insident/kondisional

Program ini dilaksanakan ketika terjadi bencana alam, banjir, longsor, kebakaran, dll.

c. Ada program bulanan

1. Program motivasi untuk anak-anak yatim.
2. Program pembinaan mental dan kesehatan (program sejati/sehat jasmani dan rohani) anak-anak yatim dhuafa dan keluarganya.

d. Program Triwulan

Pemberian gaji guru mengaji anak-anak yatim dan dhuafa kepada TPA binaan Yayasan Posko Yatim Indonesia.

e. Program per semester/setiap enam bulan

Pemberian beasiswa yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa.

f. Program setahun sekali

1. Buka puasa Akbar Ramadhan
2. Pemberian parcel lebaran janda dhuafa
3. Pemotongan hewan qurban (setiap idul adha)
4. Tour pahlawan bersama anak-anak yatim (setiap 17 Agustus).
5. Sinergi dzikir dan do'a untuk para pahlawan (setiap bulan November/ hari pahlawan).
6. Liburan ceria bersama anak-anak yatim dhuafa.

Berdasarkan program diatas ada beberapa program yang dikategorikan sebagai program andalan Yayasan Posko Yatim Indonesia sebagai berikut:

1. Berbagi Nasi setiap Jum'at
2. Pemberian beasiswa yatim dan dhuafa
3. Buka puasa Akbar

6. Unit kerja atau usaha Yayasan Posko Yatim Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syarifuddin Liwang untuk antisipasi masalah keuangan baik untuk kegiatan maupun gaji karyawan Yayasan Posko Yatim Indonesia mempunyai unit kerja.

Adapun unit kerja yang ada pada Yayasan Posko Yatim Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Majalah bulanan Yayasan Posko Yatim Indonesia

Majalah Posko Yatim Indonesia adalah majalah yang diterbitkan oleh Yayasan Posko Yatim Indonesia setiap bulan. Majalah ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh Posko Yatim seperti, dokumentasi kegiatan, laporan keuangan, kata-kata motivasi, bahkan resep makan pun bisa dijumpai dalam majalah tersebut.

2. Rumah Dakwah Tanwirul Ummah (RDTU)

Rumah Dakwah Tanwirul Ummah (RDTU) adalah unit usaha Posko Yatim yang bergerak dibidang dakwah. RDTU menyediakan layanan penceramah baik Jum'atan maupun acara lainnya.

3. Posko TV

7. Sumber Dana Posko Yayasan Yatim Indonesia

Berdasarkan hasil dokumentasi, dan hasil wawancara dengan Musriati mengenai sumber dana Yayasan Posko Yatim Indonesia adalah bersumber dari infaq sedekah, zakat umat Islam. Yayasan Posko Yatim Indonesia menerima sedekah secara sukarela melalui beberapa upaya seperti melakukan kegiatan bersama anak yatim kemudian dibagikan ke beberapa sosial media, membagikan informasi pada pertemuan formal maupun non formal, serta memanfaatkan beberapa hasil cetakan majalah dan usaha posko yatim lainnya kepada relawan untuk diberikan kepada calon *donatur*.

Dari hasil upaya tersebut, beberapa orang yang tersentuh hatinya dan ingin bersedekah dapat mengirimkan donasi melalui transfer rekening atau diberikan secara langsung baik berupa uang maupun bantuan sembako dan bentuk lainnya.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan fokus penelitian dari penelitian ini yaitu penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia, dimana penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

Pada penelitian deskriptif kualitatif peneliti dituntut dapat memaparkan, menjelaskan, menggambarkan, dan menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan melalui wawancara mendalam.

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Dimana data primer adalah data yang berupa keterangan-

keterangan yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada seluruh pihak yang terlibat. Sedangkan data sekunder adalah data berupa informasi yang berkaitan dengan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia.

1. Karakteristik Informan Penelitian

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 3 orang, berikut ini merupakan data-data dari informan berdasarkan jabatan:

Tabel 4.2
Karakteristik Informan Berdasarkan Jabatan

No.	Nama	Jabatan
1.	Syarifuddin Liwang, S. Pd. i., Ss, MA	Ketua/Pimpinan Umum
2.	Juhaenah, S. Pd	Pimred Majalah
3.	Ibu Musriati, S. Pd	Bendahara

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada 3 informan yang terdiri dari 1 orang ketua dan 2 diantaranya adalah pimpinan. Dimana fungsi peneliti mengambil informan itu karena ketiganya ikut berperan penting dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko yatim Indonesia.

2. Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus sampai September 2019. Dimana seluruh informan yang melakukan wawancara mendalam adalah pimpinan yang hadir dalam kegiatan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia, kemudian observasi kegiatan yang peneliti sempat hadir.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pimpinan Yayasan Posko Yatim Indonesia tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat, maka peneliti mendeskripsikan hasil wawancara sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*) pada Yayasan Posko Yatim Indonesia

Berdasarkan wawancara mendalam yang peneliti lakukan terhadap informan ketua Yayasan Posko Yatim Indonesia tentang penerapan fungsi perencanaan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan menanyakan, bagaimana cara membuat perencanaan kegiatan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Secara global, posko yatim telah membuat perencanaan kerja selama setahun kedepannya mulai dari Januari sampai Desember setiap tahunnya”. (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Kemudian peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, apa fungsi perencanaan dalam kegiatan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Memudahkan program kerja yang akan dilakukan setiap kegiatan terutama penyaluran donasi. (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Lebih lanjut peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, siapa saja target dan sasaran penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Yah targetnya adalah untuk anak-anak yatim dan kaum dhuafa juga terkadang untuk korban bencana alam”. (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Kemudian peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, apa saja perencanaan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Yayasan Posko Yatim Indonesia memiliki perencanaan itu sudah tertuang dalam program-program posko yatim, antara lain;

- 1) Program mingguan/tiap pekan yakni, berbagi nasi kotak untuk anak-anak yatim dhuafa setiap hari Jum'at.
- 2) Program insident/kondisional yakni, program bencana alam, kebakaran, dll.
- 3) Ada program bulanan yakni, program motivasi untuk anak-anak yatim, program pembinaan mental dan kesehatan (program sejati/sehat jasmani dan rohani) anak-anak yatim dhuafa dan keluarganya.
- 4) Program triwulan meliputi, pemberian gaji guru mengaji anak-anak yatim dhuafa.
- 5) Program persemester/setiap enam bulan yaitu pemberian beasiswa yatim dhuafa.
- 6) Program setahun sekali antara lain, buka puasa akbar ramadhan, pemberian parcel lebaran janda dhuafa, pemotongan hewan qurban (setiap idul adha), tour pahlawan bersama anak-anak yatim (setiap 17 Agustus), sinergi dzikir dan do'a untuk para pahlawan (setiap bulan November/ hari pahlawan) dan liburan ceria bersama anak-anak yatim dhuafa.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Kemudian peneliti bertanya lagi, apakah relawan dilibatkan dalam menentukan target perencanaan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Iya relawan dilibatkan, bahkan terkadang kami tawari jadi ketua panitia kegiatan. Tapi, hanya secara teknis karena perencanaan global sudah ada sebelumnya.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua yayasan tentang penerapan fungsi perencanaan pada Posko Yatim Indonesia sudah dilakukan dan terbilang cukup baik, karena sesuai dengan teori Hasibuan Yayasan Posko Yatim Indonesia sudah memiliki tujuan dan pedoman yang jelas.

Perencanaan ini dikuatkan dengan dokumentasi pada majalah Posko Yatim Indonesia (2019:4) program-program yang sudah dibahas sebelumnya sehingga Yayasan Posko Yatim Indonesia dapat fokus untuk mencapai dan menuntaskan program-program yang sudah ada.

Dengan adanya perencanaan, Posko Yatim Indonesia merasa sangat terbantu dalam menyalurkan donasi kepada umat yang membutuhkan. Perencanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia sudah tersusun dengan baik karena perencanaannya berdasar kepada program-program Posko Yatim Indonesia yang telah disebutkan di atas.

Program-program tersebut di atas merupakan program-program berlanjut dan berulang setiap tahunnya. Jika ada perencanaan kegiatan baru, maka biasanya dilakukan di awal tahun (1 tahun sebelum pelaksanaan kegiatan baru tersebut).

Yayasan Posko Yatim Indonesia melibatkan relawan hanya dalam pelaksanaan penyaluran donasi umat dengan sesekali

menawarkan kepada relawan untuk menjadi ketua pelaksana pada penyaluran donasi tersebut.

b. Pengorganisasian (*Organizing*) pada Yayasan Posko Yatim Indonesia

Wawancara kembali dilakukan terhadap ketua yayasan untuk menggali informasi mengenai penerapan fungsi pengorganisasian dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan menanyakan, bagaimana proses pelaksanaan pengorganisasian kepada relawan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Ya kami melakukan komunikasi dan koordinasi mengenai kesiapan individu relawan kami.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Kemudian peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, bagaimana cara memilih dan menentukan tugas relawan dalam penyaluran donasi pada Yayasan posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Dengan cara penyaluran di tempat-tempat yang dekat itu dilaksanakan oleh pengurus Posko Yatim Indonesia bersama-sama relawan untuk menyalurkan donasinya. Sedangkan penyaluran di daerah yang jauh terkadang diwakili oleh relawan yang dibuktikan dokumentasi.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Kemudian peneliti bertanya lagi tentang bagaimana cara menentukan dan memilih tenaga relawan? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Cara menentukan dan memilih tenaga relawan itu berdasarkan komitmen, kesiapan dan kemauan relawan itu sendiri.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Berdasarkan wawancara tersebut analisis peneliti tentang penerapan fungsi pengorganisasian dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia yaitu, dilakukan dengan cara setiap penyaluran yang berada di tempat-tempat yang dekat itu dilaksanakan oleh pengurus Yayasan Posko Yatim Indonesia bersama-sama dengan para relawan untuk menyalurkan donasinya, Sedangkan penyaluran di daerah yang jauh terkadang diwakili oleh relawan yang harus dibuktikan dengan dokumentasi kemudian dilaporkan kepada Yayasan Posko yatim Indonesia.

Hasil wawancara dengan ketua yayasan tentang penerapan fungsi pengorganisasian pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam kegiatan penyaluran donasi umat melibatkan seluruh anggota dan relawan yang ingin berpartisipasi tanpa adanya tuntutan tugas, dengan mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan mengenai kesiapan individu anggota maupun relawan sehingga kegiatan penyaluran donasi tersebut dilakukan dengan cara bekerja sama dan saling membantu.

Menurut hasil analisis peneliti, penerapan fungsi pengorganisasian pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam hal penyaluran donasi masih belum maksimal dikarenakan belum adanya penetapan wewenang yang relatif kepada setiap individu yang ikut serta dalam penyaluran donasi dan juga karena relawan yang tidak menentu.

Sedangkan dalam teori manajemen menurut Hasibuan (2011:40-41) dalam pengorganisasian merupakan proses penentuan,

pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas, menyediakan media yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut.

Peneliti menyarankan kepada Yayasan Posko Yatim Indonesia agar dapat menerapkan fungsi pengorganisasian dengan menentukan tugas relawan, mengelompokkan dan mengatur aktivitas-aktivitas yang relawan harus lakukan serta menetapkan wewenang yang dapat mendukung untuk setiap individu relawan dalam melaksanakan tugas.

c. Pelaksanaan (*Actuating*) pada Yayasan Posko Yatim Indonesia

Wawancara kembali dilakukan peneliti terhadap ketua yayasan untuk menggali informasi mengenai penerapan fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan menanyakan, bagaimana penentuan target dan penjadwalan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Kami adakan survei lapangan, apa kebutuhan penerima manfaat kemudian dicocokkan dengan program posko yatim, kalau ada jadwal secepatnya disalurkan dan kalau belum ada jadwalnya dicarikan jadwal dan donasinya. (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Kemudian peneliti bertanya lagi, apa saja faktor/kendala yang dapat menghambat perencanaan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Secara umum, penghambat utama yang dapat terjadi pada penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia

adalah pada keadaan kas lembaga, artinya program bisa tidak berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, jika donasi yang mau disalurkan tidak mencukupi.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019).

Hasil wawancara dengan ketua yayasan tentang penerapan fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dilakukan dengan cara mengadakan survei lokasi untuk melihat kebutuhan penerima donasi untuk kemudian dicocokkan dengan program posko yatim, jika kebutuhan penerima donasi ada pada program-program posko yatim maka segera dibuatkan jadwal kemudian secepatnya disalurkan. Jika kebutuhan belum ada pada program-program Posko Yatim atau belum ada jadwalnya, maka dicarikan jadwal dan donasinya.

Selanjutnya untuk menggali informasi lebih jauh tentang fungsi pelaksanaan peneliti melakukan wawancara dengan pimred yayasan mengenai penerapan fungsi pelaksanaan, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan pimred Yayasan Posko Yatim Indonesia tentang fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi umat pada yayasan posko Yatim Indonesia dengan menanyakan, bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?

Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Penerapan fungsi pelaksanaan pada penyaluran donasi tentunya kami lakukan sesuai dengan program-program yang kami punya di Yayasan Posko Yatim Indonesia.” (wawancara pada hari Jum’at, 30 Agustus 2019)

Kemudian peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, bagaimana cara melakukan penjalinan hubungan antara relawan dan

pengurus Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Dengan mengajak para relawan kerjasama, *timwork* dan sesekali mereka diajak rekreasi bersama.” (wawancara pada hari Jum’at, 30 Agustus 2019)

Kemudian peneliti bertanya lagi, tentang kekompakan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan pertanyaan, kegiatan apa saja yang dilakukan Posko Yatim Indonesia dalam rangka meningkatkan kekompakan relawan? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Yayasan Posko Yatim Indonesia melakukan *upgrading* dan memahamkan visi dan misi Yayasan Posko Yatim Indonesia.” (wawancara pada hari Jum’at, 30 Agustus 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimred yayasan, penerapan fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dijalankan sesuai dengan program-program yang ada pada Yayasan Posko Yatim Indonesia.

Posko Yatim Indonesia melakukan penjalinan hubungan dengan relawan dengan sesekali mengajak para relawan kerjasama, *tim work* dan sesekali diajak rekreasi bersama. Posko Yatim Indonesia meningkatkan kekompakan tim dengan cara melakukan *upgrading* untuk memahamkan visi dan misi Yayasan Posko Yatim Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan maka penerapan fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia adalah dengan menginfokan kepada seluruh anggota dan relawan melalui sosial media waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyaluran donasi yang ada pada program-program Posko Yatim Indonesia, sehingga tim atau relawan yang

tidak memiliki kesibukan lain yang mendesak dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Selanjutnya untuk memperkuat hasil penelitian, penulis melakukan observasi tentang penerapan fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan mengikuti kegiatan pemberian beasiswa kepada anak yatim dan dhuafa yang merupakan salah satu program-program Yayasan Posko Yatim Indonesia.

Adapun hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 02 Agustus 2019 Pukul 14:00-17 WITA, yang bertempat di sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia Jln. Mannuruki 12 No. 12. Pelaksanaan kegiatan pemberian beasiswa yatim dan dhuafa tersebut dipimpin oleh ketua Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam hal ini Syarifuddin Liwang, didampingi oleh pimpinan redaksi majalah Posko Yatim Hena, juga oleh penulis sendiri memberikan secara langsung kepada saudara Rifaldi kelas X salah satu siswa SMA 19 Makassar.

Selanjutnya beasiswa yatim dan dhuafa diberikan kepada siswa yatim dhuafa dari rumah singgah Siti Mutiah jln. Pampang 4 Makassar yang juga salah satu binaan Yayasan Posko Yatim Indonesia. Adapun data penerima beasiswa Yatim dari Rumah singgah Siti Mutiah dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Nama-nama penerima beasiswa Yatim dari Rumah singgah Siti
Mutiah**

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah	Jurusan	Kelas
1.	Nurfahirah	SMK Madani	TKJ	Kelas 2
2.	Muh Ramlan	SMK Neg. 5	Bangunan	Kelas 3
3.	Agus	SMK Wahyu	Otomotif	Kelas 1
4.	Rifal	SMA TPI	IPA	Kelas 2
5.	Muh Fauzan	SMP Kartika	-	Kelas 2
6.	Atirah	SMP Wahyu	-	Kelas 3
7.	Nur Annisa	SD Inpres Pampang	-	Kelas 3
8.	Aspirullah	SD Inpres Pampang		
9.	Irzal	SD Inpres Pampang		Kelas 1
10.	Rara Aldina Putri	SD Inpres Pampang		Kelas 3

Beasiswa tersebut diserahkan oleh; Syarifuddin Liwang, Juhaenah, dan juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk ikut andil dalam penyerahan beasiswa tersebut. Setelah penyerahan beasiswa dilanjut dengan sholat ashar secara berjamaah di masjid Darul Istiqamah BTN Tabaria, sholat dipimpin sendiri oleh Syarifuddin Liwang.

Kegiatan diakhiri dengan pembagian nasi dos kepada penerima beasiswa. Nasi dos merupakan sumbangan dari rumah makan Hj. Anny, nasi dos ini rutin diberikan setiap hari jum'at kepada Yayasan Posko Yatim sekitar 30-40 dos untuk disalurkan.

Analisis dari kegiatan Posko Yatim Indonesia dalam memberikan beasiswa untuk anak yatim dan dhuafa ini, berjalan dengan lancar namun penulis melihat hanya ada dua orang tim inti yang terlibat pada kegiatan tersebut. Hal ini dapat memicu terjadinya

penumpukan tugas pada salah satu tim, sehingga Posko Yatim Indonesia perlu menegaskan pembagian tugas dan memberikan wewenang kepada relawan untuk menghadirkan diri pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Observasi saat mengikuti kegiatan Yayasan Posko Yatim Indonesia yaitu tour pahlawan, pembagian nasi dos sekaligus santunan untuk anak yatim dan dhuafa yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 Agustus 2019, peneliti menyaksikan kegiatan tour pahlawan, pembagian nasi dos sekaligus santunan untuk anak yatim dan dhuafa yang berlangsung pada jam 16:00 WITA di Fort Rotterdam Makassar.

Dalam kegiatan ini Yayasan Posko Yatim Indonesia mengundang Panti Asuhan Azzahra dengan jumlah sekitar 25 orang anak. Kegiatan tersebut diawali dengan pembagian nasi dos kemudian makan bersama di halaman Rotterdam, setelah makan bersama paran anakk yatim dan dhuafa didampingi oleh pemandu wisata yang sangat sabar dan murah hati, beliau bernama Alfred Pabendan dan juga merupakan spesialis bahasa Perancis namun beliau asli dari suku Toraja yang tentunya bisa mendampingi dengan bahasa Indonesia.

Alfred Pabendan mengajak keliling museum lagaligo dengan menjelaskan sejarah dari benda-benda yang terdapat pada museum tersebut dengan semangat dan penuh kesabaran. Setelah keliling museum dilanjut dengan pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa dari panti asuhan Azzahra sekaligus foto bersama

hingga akhirnya jam 18:00 dan kegiatan berakhir dan masing-masing meninggalkan tempat.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan tersebut peneliti melihat penerapan fungsi pelaksanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia akan rentang terjadi adanya tumpang tindih dimana akan ada salah satu diantara relawan penyalur donasi yang mungkin mengerjakan dua tugas sekaligus, mengingat belum adanya penentuan wewenang yang relatif pada setiap individu. Sehingga Posko Yatim Indonesia perlu menentukan dan memberikan wewenang kepada setiap relawan agar kegiatan tersebut dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Berikut hasil dokumentasi dari penerapan fungsi pelaksanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam kegiatan pemberian gaji guru mengaji TPQ (Taman Pendidikan Qu'ran) yang dimuat dalam majalah Posko Yatim Indonesia edisi Agustus (2019:28) dan september (2019:25) sebagai berikut:

Yayasan Posko Yatim Indonesia selain membantu anak-anak yatim dan dhuafa, juga membantu mereka dalam bentuk pembinaan keagamaan dan akhlak melalui bimbingan mengaji dan keagamaan secara gratis. Bimbingan tersebut melalui guru-guru mengaji yang telah di percayakan oleh Yayasan Posko yatim Indonesia. Guru-guru yang terdaftar di Yayasan Posko Yatim Indonesia akan diberi gaji setiap bulannya dengan pencairan pertriwulan sekaligus memberikan pelatihan (*Upgrading*) kepada guru-guru tersebut.

Adapun nama-nama TPQ gratis untuk anak-anak yatim dan dhuafa dan gaji di tanggung oleh Yayasan Posko Yatim Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nama-nama TPQ binaan Yayasan Posko Yatim Indonesia

No.	Nama TPQ	Alamat
1.	TPQ At-Taufiq	Jln. Borong Jambu 1 Makassar
2.	TPQ Nur Rahmat	Jln. Borong Jambu 7 No. 41 Makassar
3.	TPQ Al-Mubarak	Jln. Masjid Al-Hidayah belakang kompleks Angkatan Laut Tamangapa Makassar
4.	TPQ Aisyah	Jln. Masjid Baiturrahman kampung Sakura
5.	TPQ Nur Ichsan	Jln. Borong Jambu Kompleks TPA Antang
6.	TPQ /Rumah Belajar Darul Muttaqin	Kompleks Pabrik Kampur Antang
7.	TPQ Imam Musyarli	Jln. Borong Raya Baru Lr. 6 No. 15 Makassar
8.	TPQ dan Rumah Singgah Yatim	Jln. Pampang Raya 2 Makassar

Berdasarkan analisis dari dokumentasi diatas, maka peneliti melihat adanya pelaksanaan dari perencanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia sesuai dengan program-program yang tercantum dalam majalah Posko Yatim Indonesia.

d. Pengawasan (*Controlling*) pada Yayasan Posko Yatim Indonesia

Berdasarkan wawancara mendalam yang peneliti lakukan terhadap informan bendahara Yayasan Posko Yatim Indonesia tentang penerapan fungsi pengawasan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan menanyakan,

bagaimana cara penerapan fungsi pengawasan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Penerapan fungsi pengawasan yang kami lakukan adalah setiap kegiatan posko yatim yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Petanggungjawabannya dan setiap bulannya laporan keuangan (pemasukan dan pengeluaran) yang ada di Yayasan Posko Yatim Indonesia dimuat di Majalah posko yatim sehingga semua bisa baca laporan tersebut secara transparan.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019)

Kemudian peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, bagaimana bentuk pengawasan dalam penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Bentuk pengawasannya adalah setiap ada pengeluaran dicatat dan dibuktikan dengan kwitansi fisik. (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019)

Lebih lanjut peneliti menggali informasi mengenai tindakan yang diambil oleh yayasan ketika ada laporan pelaksanaan hanya secara lisan dengan pertanyaan, Bagaimana jika ada relawan yang memberikan laporan hanya sekedar lisan? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Laporan secara lisan tidak cukup, harus dibuktikan dengan dokumentasi sebagai penguat. (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019)

Kemudian peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, bagaimana tindakan Yayasan Posko Yatim Indonesia jika mendapati relawan yang melakukan penyimpangan? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Jika ada relawan melakukan penyimpangan maka harus diberi peringatan tergantung besarnya penyimpangan, dan jika penyimpangan yang dilakukan berat dan tidak bisa ditoleransi maka relawan tersebut dipecat langsung.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019)

Kemudian peneliti menggali informasi dengan pertanyaan, apa saja penghambat dalam pengawasan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia? Informan pun menjawab sebagai berikut:

“Penghambat yang terjadi ketika tidak adanya komunikasi dan koordinasi antara pihak Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan para relawan.” (wawancara pada hari Rabu, 14 Agustus 2019)

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Musriati, penerapan fungsi pengawasan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia adalah setiap kegiatan yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Pertanggungjawabannya dan setiap bulannya laporan keuangan (pemasukan dan pengeluaran) yang ada di Yayasan Posko Yatim Indonesia dimuat dalam majalah posko yatim sehingga semua bisa membaca laporan tersebut secara transparan.

Pengawasan juga dilakukan dengan mencatat setiap pengeluaran pada Posko Yatim dengan dibuktikan kwitansi fisik. Ketika kegiatan penyaluran tersebut diluar daerah maka harus dilaporkan secara lisan dan dibuktikan dengan dokumentasi. Bentuk ketegasan Posko yatim Indonesia dalam pengawasan penyaluran donasi umat adalah ketika mendapati salah satu relawan yang menyimpang dan tidak dapat ditoleransi maka relawan tersebut langsung dipecat.

Selanjutnya peneliti menggali informasi mengenai penerapan fungsi pengawasan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dengan mengamati dokumen berupa majalah Posko yatim, berikut merupakan dokumentasi sebagai bentuk pengawasan sekaligus pertanggungjawaban Yayasan Posko Yatim Indonesia yang dimuat dalam majalah Posko Yatim edisi Agustus (2019:25) pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Laporan keuangan Posko Yatim Indonesia bulan Mei-Juni
2018

No/Tgl	Uraian	vol	Sat	Harga sat (Rp)	Jumlah (Rp)
A	B	C	D	E	F
	Kesekretariatan & Perlengkapan				
03/06/2019	Amil dan dahwah (2bln)			Rp 7.835.500	Rp 7.835.500
	Beli ATK dan Operasional	2	Bulan	Rp 2.285.000	Rp 2.285.000
	Bayar sewa kantor dll	2	Bulan	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	Penyaluran wakaf Al-Qur'an dan masjid			Rp 1.700.000	Rp 1.700.000
	Sub Total				Rp. 12.820.500
	Konsumsi dan acara				
25/05/2019	Penyaluran tarhib Ramadhan, buka puasa akbar dll		Paket	Rp 24.406.000	Rp 24.406.000
02/06/2019	Penyaluran parcel lebaran			Rp 9.106.000	Rp 9.106.000
	Sub Total			Rp 33.512.000	Rp 33.512.000
	Grand Total				Rp 46.332.500

Keterangan:

Saldo+pemasukan Mei-Juni 2019 = Rp 47.663.637

1. Ada saldo sementara sekitar 1 jt
2. Setiap Jum'at rumah makan Hj. Anny selalu menyumbang nasi dos sekitar 30-40 dos.

Analisis dari dokumentasi laporan keuangan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia menjadi salah satu pembuktian bahwa adanya pengawasan dan pertanggungjawaban dalam penyaluran donasi umat pada yayasan tersebut secara tranparan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan tentang analisis penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada yayasan posko yatim indonesia. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Penerapan fungsi perencanaan dalam penyaluran donasi umat pada yayasan posko yatim indonesia sudah ada bahkan sudah terprogram dengan baik. Sehingga, Yayasan Posko Yatim Indonesia hanya perlu fokus untuk mewujudkan dan menjalankan program-program yang sudah ada.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Penerapan fungsi pengorganisasian pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam hal penyaluran donasi sudah ada namun masih belum maksimal dikarenakan belum adanya penetapan wewenang yang relatif kepada setiap individu yang ikut serta dalam penyaluran donasi dan juga karena relawan yang tidak menentu (masih kurang).

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam menyalurkan donasi adalah dengan menginfokan kepada seluruh anggota dan relawan melalui sosial media waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyaluran donasi sehingga yang tidak memiliki kesibukan lain

yang mendesak dapat mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia sangat disiplin dengan menolak laporan yang hanya secara lisan karena dianggap tidak cukup, karena harus dibuktikan dengan dokumentasi sebagai penguat.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam penyaluran donasi sudah dilakukan. Penerapan fungsi pengawasan yang dilakukan Yayasan Posko Yatim Indonesia adalah setiap kegiatan yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Petanggungjawabannya dan setiap bulannya laporan keuangan (pemasukan dan pengeluaran) yang ada di Yayasan Posko Yatim Indonesia dimuat di majalah posko yatim sehingga semua bisa baca laporan tersebut secara transparan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan saran-saran yang bertujuan untuk kemajuan Yayasan Posko Yatim Indonesia.

Adapun saran yang dapat penulis paparkan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia
 - a. Menambah jenis usaha, seperti kebun wisata dan membangun pesantren di pelosok desa.
 - b. Melakukan inovasi perencanaan penyaluran donasi, seperti makan gratis setiap hari.

2. Pengorganisasian pada Yayasan Posko Yatim Indonesia
 - a. Melakukan penataan struktur organisasi sesuai standar manajemen, sehingga tidak terjadi tugas yang berganda untuk setiap individu.
 - b. Segera memperbanyak relawan yang siap ditugaskan dan berjuang bersama-sama dalam menjalankan program-program yang ada pada Yayasan Posko Yatim Indonesia sehingga dapat menetapkan tugas dan wewenang yang relatif untuk individu relawan.
 - c. Tegas dalam menentukan dan memutuskan tugas kepada relawan.
3. Pelaksanaan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia
 - a. Mengadakan rapat sebelum penyaluran untuk membahas pembagian tugas dan wewenang terhadap relawan.
 - b. Membuat jadwal tetap untuk relawan, sehingga relawan dapat menyiapkan waktunya.
 - c. Menghadirkan tim khusus dalam hal peliputan kegiatan.
4. Pengawasan pada Yayasan Posko Yatim Indonesia
 - a. Memberikan pengawasan dengan melibatkan tim inti dalam setiap kegiatan penyaluran.
 - b. Membuatkan daftar hadir dan memberikan apresiasi untuk setiap relawan yang menyelesaikan tugas dengan baik.
 - c. Melakukan siaran langsung pada setiap kegiatan penyaluran donasi umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Fayol, Henry. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media
- George R. Terry dan Leslie W, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Cet VI, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani, 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Irma Nilasari Dan Sri Wiludjeng, 2012. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Richard L. Daft, 2010 *Era Baru Manajemen Buku Satu*, Edisi Sembilan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Siswanto, 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Liwang Syarifuddin. 2019. *Makna Sebuah Pengorbanan*. Majalah Posko Yatim. Makassar: Posko Yatim Indonesia.
- Liwang Syarifuddin. 2019. *Memperingatkan Manusia dari 7 Dosa Besar yang Membinasakan*. Majalah Posko Yatim. Makassar: Posko Yatim Indonesia.
- Hidayah Naning, Maspiyah. "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Divisi Rias Untuk Pelayanan Jasa Pengantin Di Adji *Wedding Gallery*." e-Journal. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Februari 2014, hal 8-16. (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-riasanticleview47317007>, diakses 25 Juli 2019 11:49 AM)

Sumarni. "Penerapan Fungsi Manajemen Perencanaan Pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Untuk Menghasilkan Benih Ikan Yang Berkualitas." Jurnal Galung Tropika, 7 (3) Desember 2018, hlmn. 175 - 183 ISSN Online 2407-6279. (Online) (<https://jurnalpertanianumpar.com/index.php/jgtarticleview391>, diakses 25 Juli 2019 12:01 PM)

Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, Juni 2017. (Online) (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/articleview4084>, diakses 25 Juli 2019 12:03 PM)

Saharuddin, dkk. "Analisis Fungsi – Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mandala Multi Finance Kabupaten Luwu Utara." Equilibrium Volume 7. Nomor 1. Tahun 2018. (Online) (<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/articleview31623>, diakses 25 Juli 2019 03:13 PM)

Setyowati Lilis. "Pelaksanaan Fungsi Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) @Hospital Rumah Sakit Islam (Rsi) Jl. A. Yani 2-4 Surabaya." Tahun 2015. (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/articleview20005396>, diakses 25 Juli 2019 03:01 PM)





Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Syarifuddin Liwang, S. Pd. I., Ss
 Jabatan : Ketua sekaligus pendiri Yayasan
 Tanggal : 14 Agustus 2019
 Jam : 15:18 WITA
 Tempat Wawancara : Sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia
 Disusun jam : 19:30-20:00 WITA
 Topik Wawancara : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia (Fungsi Perencanaan/*Planning*, Pengorganisasian/*Organizing*)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara membuat perencanaan kegiatan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia Pak?
Informan	Secara global Dek, posko yatim telah membuat perencanaan kerja selama setahun kedepannya mulai dari Januari- Desember setiap tahunnya.
Peneliti	Apa fungsi perencanaan dalam kegiatan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Memudahkan program kerja yang akan dilakukan setiap kegiatan terutama penyaluran donasi.
Peneliti	Siapa saja target dan sasaran penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia Pak?
Informan	Yah targetnya adalah untuk anak-anak yatim dan kaum dhuafa juga terkadang untuk korban bencana alam dek.
Peneliti	Apa saja perencanaan penyaluran donasi pada Yayasan

	Posko Yatim Indonesia?
Informan	Yayasan Posko Yatim Indonesia memiliki perencanaan itu sudah tertuang dalam program-program posko yatim dek, antara lain; 1) Program mingguan/tiap pekan yakni, berbagi nasi kotak untuk anak-anak yatim dhuafa setiap hari Jum'at. 2) Program Insident/kondisional yakni, Program bencana alam, kebakaran, dll. 3) Ada program bulanan yakni, Program motivasi untuk anak-anak yatim, Program pembinaan mental dan kesehatan (program sejati/sehat jasmani dan rohani) anak-anak yatim dhuafa dan keluarganya. 4) Program Triwulan meliputi, Pemberian Gaji guru mengaji anak-anak yatim dhuafa. 5) Program persemester/setiap enam bulan yaitu Pemberian beasiswa Yatim Dhuafa. 7) Program setahun sekali antara lain, Buka puasa Akbar Ramadhan, Pemberian parcel lebaran janda dhuafa, Pemotongan hewan qurban (setiap idul adha), Tour pahlawan Bersama anak-anak yatim (setiap 17 Agustus), Sinergi Dzikir dan Do'a untuk para Pahlawan (setiap bulan November/ Hari Pahlawan) dan Liburan ceria Bersama anak-anak yatim dhuafa.
Peneliti	Apakah relawan dilibatkan dalam menentukan target perencanaan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia Pak?
Informan	Iya Dek relawan dilibatkan, bahkan terkadang kami tawari jadi ketua panitia kegiatan. Tapi, hanya secara teknis karena perencanaan global sudah ada sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana penentuan target dan penjadwalan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Kami adakan survei lapangan, apa kebutuhan penerima manfaat kemudian dicocokkan dengan program posko yatim, kalau ada jadwal secepatnya disalurkan dan kalau belum ada jadwalnya dicarikan jadwal dan donasinya.

Peneliti	Apa saja faktor/kendala yang dapat menghambat perencanaan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Secara umum Dek, penghambat utama yang dapat terjadi pada penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia adalah pada keadaan kas lembaga, artinya program bisa tidak berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, jika donasi yang mau disalurkan tidak mencukupi.
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan pengorganisasian kepada relawan penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Ya kami melakukan komunikasi dan koordinasi mengenai kesiapan individu relawan kami.
Peneliti	Bagaimana cara memilih dan menentukan tugas relawan dalam penyaluran donasi pada Yayasan posko Yatim Indonesia?
Informan	Dengan cara penyaluran di tempat-tempat yang dekat itu dilaksanakan oleh pengurus Posko Yatim Indonesia bersama-sama relawan untuk menyalurkan donasinya. Sedangkan penyaluran di daerah yang jauh terkadang diwakili oleh relawan yang dibuktikan dokumentasi.
Peneliti	Bagaimana cara menentukan dan memilih tenaga relawan?
Informan	Cara menentukan dan memilih tenaga relawan itu berdasarkan komitmen, kesiapan dan kemauan relawan itu sendiri.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Juhaenah, S. Pd
 Jabatan : Pimred Majalah
 Tanggal : 30 Agustus 2019
 Jam : 15:18 WITA
 Tempat Wawancara : Sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia
 Disusun jam : 19:30-20:00 WITA
 Topik Wawancara : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia (Fungsi Pelaksanaan/*Actuating*)

Peneliti	Bagaimana penerapan fungsi pelaksanaan dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Penerapan fungsi pelaksanaan pada penyaluran donasi tentunya kami lakukan sesuai dengan program-program yang kami punya di Yayasan Posko Yatim Indonesia.
Peneliti	Bagaimana cara melakukan penjalinan hubungan antara relawan dan pengurus Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Dengan mengajak para relawan kerjasama, <i>timwork</i> dan sesekali mereka diajak rekreasi bersama.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang dilakukan Posko Yatim Indonesia dalam rangka meningkatkan kekompakan relawan?
Informan	Yayasan Posko Yatim Indonesia melakukan <i>upgrading</i> dan memahamkan visi dan misi Yayasan Posko Yatim Indonesia

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Musriati, S. Pd
 Jabatan : Bendahara Yayasan Posko Yatim Indonesia
 Tanggal : 14 Agustus 2019
 Jam : 16:16 WITA
 Tempat Wawancara : Sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia
 Disusun jam : 19:30-20:00 WITA
 Topik Wawancara : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia (Fungsi Pengawasan/*Controlling*)

Peneliti	Bagaimana cara Penerapan fungsi pengawasan dalam penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Penerapan fungsi pengawasan yang kami lakukan adalah setiap kegiatan posko yatim yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Petanggungjawabannya dan setiap bulannya laporan keuangan (pemasukan dan pengeluaran) yang ada di Yayasan Posko Yatim Indonesia dimuat di Majalah posko yatim sehingga semua bisa baca laporan tersebut secara transparan.
Peneliti	Bagaimana bentuk pengawasan dalam penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Bentuk pengawasannya adalah setiap ada pengeluaran di catat dan dibuktikan dengan kwitansi fisik.
Peneliti	Bagaimana jika ada relawan yang memberikan laporan hanya sekedar lisan?
Informan	Laporan secara lisan tidak cukup, harus dibuktikan dengan dokumentasi sebagai penguat.
Peneliti	Bagaimana tindakan Yayasan Posko Yatim Indonesia jika mendapati relawan yang melakukan penyimpangan?

Informan	Jika ada relawan melakukan penyimpangan maka harus di beri peringatan tergantung besarnya penyimpangan, dan jika penyimpangan yang dilakukan berat dan tidak bisa ditoleransi maka relawan tersebut dipecat langsung.
Peneliti	Apa saja kemungkinan penghambat dalam pengawasan penyaluran donasi pada Yayasan Posko Yatim Indonesia?
Informan	Penghambat yang kemungkinan terjadi ketika tidak adanya komunikasi dan koordinasi antara pihak Yayasan Posko Yatim Indonesia dan para relawan.



Lampiran 2

TRANSKRIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 01 Agustus 2019
 Jam : 15:00-17:00 WITA
 Disusun jam : 19:30-20:00 WITA
 Kegiatan yang diobservasi : Letak Geografis Yayasan Posko Yatim Indonesia

Transkrip Observasi	<p>Pada hari Kamis, tanggal 01 Agustus 2019 pukul 15:00 WITA, peneliti melakukan kunjungan ke sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia dalam rangka mengantar surat permohonan izin penelitian sekaligus untuk memastikan letak geografis yayasan tersebut. Yayasan Posko Yatim Indonesia beralamat di Jln. Mannuruki 12 No.12 Kecamatan Tamalate Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode Pos 90223 tepat berada di samping kanan pos ronda setempat atau sekitar 271 m dari masjid Babul Jannah Mannuruki, Yayasan Posko Yatim Indonesia juga dekat dengan masjid Darul Istiqamah BTN Tabaria dengan jarak 95 m. Peneliti sedikit kesulitan dengan buramnya papan nama Yayasan Posko Yatim Indonesia sehingga peneliti nyaris salah alamat.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Dari kunjungan tersebut, dapat memberikan kesimpulan bahwa letak geografis Yayasan Posko Yatim Indonesia cukup strategis, karena dekat dengan masjid dan juga dapat diakses dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Tetapi, peneliti menyarankan agar papan nama Yayasan Posko Yatim Indonesia dapat dibenahi sehingga dapat lebih mempermudah untuk mengenali sekretariat yayasan tersebut.</p>

TRANSKRIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 02 Agustus 2019
 Jam : 14:00-17:00 WITA
 Disusun jam : 21:30-22:00 WITA
 Kegiatan yang diobservasi: Penyaluran Donasi dalam bentuk beasiswa Yatim Dhuafa

<p>Transkrip Observasi</p>	<p>Pada hari Jum'at tanggal 02 Agustus 2019, peneliti menyaksikan kegiatan pemberian beasiswa yatim dhuafa yang dilaksanakan pada jam 14:37 WITA di sekretariat Yayasan Posko Yatim Indonesia di jln. Mannuruki 12 no.12, beasiswa yatim dhuafa diberikan kepada saudara rifaldi Kelas X salah satu siswa SMA 19 Makassar. Beasiswa tersebut diberikan langsung oleh ketua Yayasan Posko Yatim Indonesia bpk Syarifuddin Liwang, S. Pd. I., ss yang akrab dipanggil uztad syarli. Kegiatan ini berlanjut hingga pukul 15:30, dimana penerima beasiswa yatim selanjutnya yaitu dari rumah singgah Siti Mutiah jln. Pampang 4 Makassar yang juga salah satu binaan Posko Yatim. Adapun data penerima beasiswa Yatim dari Rumah singgah Siti Mutiah yaitu; 1) Nurfahirah dari SMK Madani Kelas 2 (TKJ), 2) Muh Ramlan dari SMK Neg. 5 Kelas 3 (Bangunan), 3) Agus dari SMK Wahyu Kelas 1 (Otomotif), 4) Rifal dari SMA TPI Kelas 2 /IPA, 5) Muh ,Fauzan dari SMP Kartika Kelas 2, 6) Atirah dari SMP Wahyu Kelas 3, 7) Nur Annisa Kelas 3 dari SD Inpres Pampang, 8) Aspirullah dari SD Inpres Pampang, 9) Irzal dari SD Inpres Pampang Kelas 1, 10) Rara Aldina Putri Kelas 3 dari SD Inpres Pampang. Beasiswa ini diserahkan oleh; bpk Syarifuddin Liwang, saudari Juhaenah, S.Pd. dan juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk ikut andil dalam penyerahan beasiswa tersebut. Setelah penyerahan beasiswa dilanjut dengan sholat ashar secara</p>
----------------------------	---

	<p>berjamaah di masjid Darul Istiqamah BTN Tabaria, sholat dipimpin sendiri oleh bpk Syarifuddin Liwang. Kegiatan diakhiri dengan pembagian nasi dos kepada penerima beasiswa. Nasi dos merupakan sumbangan dari rumah makan Hj Anny, nasi dos ini rutin diberikan setiap hari jum'at kepada Yayasan Posko Yatim sekitar 30-40 dos untuk disalurkan.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Dari kegiatan pemberian beasiswa yatim dhuafa tersebut, peneliti melihat adanya <i>planning</i> yang cukup baik namun pada pengorganisasian tampak lemah dikarenakan hanya ada dua orang team inti yang ada pada saat itu. sehingga terjadi tumpang tindih pada saat pelaksanaan.</p>



TRANSKRIP OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 30 Agustus 2019
 Jam : 16:00-18:00 WITA
 Disusun jam : 23:17-01:00 WITA
 Kegiatan yang diobservasi: Tour pahlawan, pembagian nasi dos sekaligus santunan untuk anak Yatim dan Dhuafa

Transkrip Observasi	<p>Pada hari Jum'at tanggal 30 Agustus 2019, peneliti menyaksikan kegiatan Tour pahlawan, pembagian nasi dos sekaligus santunan untuk anak Yatim dan Dhuafa yang dilaksanakan pada jam 16:00 WITA di Fort Rotterdam Makassar. Dalam kegiatan ini Yayasan Posko Yatim Indonesia mengundang Panti Asuhan Azzahra dengan jumlah sekitar 25 orang anak. Kegiatan diawali dengan pembagian nasi dos kemudian makan bersama di halaman Rotterdam, setelah makan bersama didamping oleh pemandu wisata yang sangat sabar dan murah hati, beliau bernama Alfred Pabendan dan juga merupakan spesialis Bahasa Perancis namun beliau asli dari suku Toraja yang tentunya bisa mendampingi dengan Bahasa Indonesia. Alfred Pabendan mengajak keliling museum lagaligo dengan menjelaskan sejarah dari benda-benda yang terdapat pada museum tersebut dengan semangat dan penuh kesabaran. Setelah keliling museum dilanjut dengan pemberian santunan kepada anak yatim dan dhuafa dari panti asuhan azzahra sekaligus foto bersama hingga akhirnya jam 18:00 dan kegiatanpun berakhir dan masing-masing pulang.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Dari kegiatan Tour pahlawan, pembagian nasi dos sekaligus santunan untuk anak Yatim dan Dhuafa tersebut, peneliti melihat adanya <i>planning</i> yang cukup baik namun pada pengorganisasian kembali tampak lemah dikarenakan hanya ada tiga orang team inti yang ada pada saat itu, kemudian ada dua relawan yang tiba-tiba membatalkan kehadirannya karena lain hal sehingga terjadi tumpang tindih pada saat pelaksanaan.</p>

Lampiran 3

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Majalah
 Isi Dokumen : Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta Program-program Posko Yatim Indonesia
 Tanggal pencatatan : 20 Maret 2019
 Jam pencatatan : 09:00-12:00 Wita

<p>Bukti Dokumentasi</p>	<p>Yayasan Posko Yatim Indonesia (Akta Notaris: No.28 Tanggal 27 Januari 2017) Visi dan Misi Yayasan Posko Yatim Indonesia Visi: Menjadi lembaga yang selalu eksis membantu, mencerahkan dan memberdayakan anak-anak yatim dhuafa Misi: 1. Mengajak masyarakat untuk beersama-sama peduli kepada anak-anak yatim dan kaum dhuafa 2. Mengupayakan dana dan penyaluran untuk kesejahteraan anak-anak yatim dan dhuafa 3. Mengajak instansi, perusahaan, corporate yang memiliki misi yang sama untuk bermitra 4. Merealisasikan terbentuknya dan sarana yang berdayaguna</p> <p>Stuktur posko Yatim Indonesia Pembina: Dr. KH Hasan Basri Rahman, MA Drs. Abdul Ganing Dg Ngompo Ust. Askar Al Makassar Pengurus dan Pengawas: Ketua : Syarifuddin Liwang, S.Pd.i.,Ss.MA</p>
--------------------------	---

	<p>Sekretaris : M Basri, S.Pd.i</p> <p>Bendahara : Musriati, S.Pd</p> <p>Pengawas : Asmawati, SE</p> <p>Direksi:</p> <p>Pimpinan Umum : Syarifuddin Liwang , S.Pd.i.,Ss.MA</p> <p>Koordinator foundraising : Asmawati, SE</p> <p>Pimred Majalah : Juhaenah, S.Pd</p> <p>Bagian Administrasi : Murniati, S.Pd</p> <p>Humas : Ir Nur Ichsan Ahmadayah</p> <p>Program-program Yayasan Posko Yatim Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Program mingguan/tiap pekan <ul style="list-style-type: none"> Berbagi nasi kotak untuk anak-anak yatim dhuafa setiap hari Jum'at. b. Program Insident/kondisional <ul style="list-style-type: none"> Program bencana alam, kebakaran, dll. c. Ada program bulanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Program motivasi untuk anak-anak yatim. 2. Program pembinaan mental dan kesehatan (program sejati/sehat jasmani dan rohani) anak-anak yatim dhuafa dan keluarganya. d. Program Triwulan <ul style="list-style-type: none"> Pemberian Gaji guru mengaji anak-anak yatim dhuafa. e. Program persemester/setiap enam bulan <ul style="list-style-type: none"> Pemberian beasiswa Yatim Dhuafa. f. Program setahun sekali <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka puasa Akbar Ramadhan 2. Pemberian parcel lebaran janda dhuafa 3. Pemothongan hewan qurban (setiap idul adha) 4. Tour pahlawan Bersama anak-anak yatim (setiap 17 Agustus). 5. Sinergi Dzikir dan Do'a untuk para Pahlawan (setiap bulan November/ Hari Pahlawan). 6. Liburan ceria Bersama anak-anak yatim dhuafa.
--	---

Refleksi	Dari hasil pengumpulan dokumentasi diatas dapat menjadi bukti adanya visi dan misi Yayasan Posko Yatim Indonesia yang menjadi harapan dan cita-cita kedepannya, juga terlihat program-program posko yatim Indonesia yang jelas sebagai adanya perencanaan yang akan direalisasikan.
----------	---



Lampiran 4

DOKUMENTASI KEGIATAN



Program-program posko yatim indonesia

Laporan Keuangan Posko Yatim Bulan Mei - Juni 2019
Saldo + Pemasukan Mei - Juni 2019 Rp 47.653.637

NO/TKL	URAIAN	VOL	SAT	HARGA SAT	
				Rp	Rp
A	B	C	D	E	F
11	KESEKRETARIATAN & PERLENGKAPAN				
04-06-2019	Amil dan dakwah (2 bin)			Rp 7.835.500	Rp 7.835.500
	Beli ATK dan Operasional	2	Bulan	Rp 2.285.000	Rp 2.285.000
	Bayar sewa kantor dll	2	Paket	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	Penyusunan wakaf Al Qur'an dan mejid			Rp 1.700.000	Rp 1.700.000
	Sub Total				Rp 12.820.500
25-05-2019	Konsumsi dan Acara				
	Pengaturan Tarbiyah Ramadhan, buka puasa Ashar dll		paket	Rp 24.406.000	Rp 24.406.000
03-06-2019	Pembelian ATK dan Operasional			Rp 9.106.000	Rp 9.106.000
	Sub Total			Rp 33.512.000	Rp 33.512.000
	Urutan Total				Rp 46.332.500

Cat :

1. Ada Saldo sementara sekitar 1-2
2. Setiap Jumat Kunyah Makan di Anny selalu menyumbangkan nasi doz sekitar 30-40 doz.

Laporan Keuangan Posko yatim Indonesia



Pemberian beasiswa kepada anak yatim dan dhuafa



Peneliti, Hena (kedua dari kanan) dan penerima beasiswa yatim



Foto peneliti bersama ketua Yayasan Posko Yatim Indonesia dan pendamping rumah singgah Siti Mutiah beserta penerima beasiswa yatim dhuafa.



Pemberian beasiswa yatim dan dhuafa oleh Hena
(Pimred majalah Posko Yatim Indonesia)



Pemberian beasiswa kepada salah satu anak yatim dan dhuafa
oleh peneliti bersama ketua yayasan Posko Yatim Indonesia



Pemberian beasiswa kepada salah satu anak yatim dan dhuafa oleh Syarifuddin Liwang (Ketua Yayasan Posko Yatim Indonesia)



Foto bersama salah satu penerima beasiswa Yatim Dhuafa



Foto bersama penerima beasiswa Yatim dari Rumah singgah Siti Mutiah



Pembagian nasi dos kepada panti asuhan Azzahra Makassar di halaman benteng Fort Rotterdam



Foto saat berdialog dengan pendamping wisatawan Alfred
Pabendan



Alfred Pabendan menjelaskan kepada anak panti asuhan Azzahra
tentang penggunaan bossara pada zaman kerajaan Gowa Tallo



Foto bersama rombongan Tour Pahlawan, Pembagian nasi dos sekaligus pemberian santunan untuk anak yatim dan dhuafa



Foto bersama pemandu wisata Alfred Pabendan kiri, dan Bpk Syarifuddin Liwang kanan.



Foto bersama anak Panti Asuhan Azzahra dalam kegiatan Tour pahlawan, pembagian nasi dos sekaligus santunan untuk anak Yatim dan Dhuafa



Pembagian nasi dos kepada panti asuhan Azzahra dalam kegiatan Tour pahlawan, pembagian nasi dos sekaligus santunan untuk anak Yatim dan Dhuafa



Pemberian gaji guru TPQ oleh Suheni (*Donator Posko Yatim*

Indonesia)



Pemberian gaji guru TPQ oleh Hena



Wawancara dengan saudari Juhaenah, S.Pd



Wawancara dengan Bpk Syarifuddin Liwang



Wawancara dengan Ibu Musriati, S. Pd

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Irzal Salam panggilan Irsal lahir di Kanreapia pada tanggal 15 Februari 1997 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Salam dan Ibu Rahmatia Hawa. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang beralamat di Bontolebang RT 002 RW 001 Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Kanreapia tamat tahun 2009, Mts Ulul Azmi Makassar Tamat Tahun 2012, Ma Ma'Arif Silanggaya Tamat Tahun 2015, Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil Jurusan Manajemen.

Telepon : 082343779751

Email : Irsal15.misi@gmail.com

